

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H1) diketahui bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka semakin tinggi pula tingkat *profitabilitas*. Sebaliknya apabila nilai *Return On Assets* menurun maka menurun pula tingkat *profitabilitas*. Karena semakin tinggi nilai rasio menunjukkan semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Sebaliknya jika *Return On Assets* negatif menunjukkan total aktiva yang di pergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H2) diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *profitabilitas* yang diperoleh

- bank tidak terpengaruh secara nyata oleh besarnya nilai CAR. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H3) diketahui bahwa secara parsial *Third Parties Fund* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*. Peningkatan *Third Parties Fund* yang cukup signifikan namun tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas. Artinya peningkatan *Third Parties Fund* tidak secara langsung mempengaruhi tingkat *profitabilitaas* bank. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.
 4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H4) diketahui bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*. Hal ini berarti tidak adanya hubungan antara seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya dengan tingkat *profitabilitas*. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) ditolak.
 5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H5) diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*. Semakin besar tingkat NPF ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam

pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) diterima.

6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H6) diketahui bahwa secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Third Parties Fund*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu tingkat *Profitabilitas*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan Syariah.

2. Bagi Lembaga Bank

Pihak manajemen bank harus berupaya untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan jumlah nasabahnya, sehingga untuk kedepannya diharapkan prestasi lembaga Bank Syariah Mandiri

dapat lebih berkembang. Pihak manajemen bank juga harus memperhatikan kondisi keuangan dari perusahaan dan terus meningkatkan produktivitas sehingga *profitabilitas* bank juga akan meningkat. Dilihat dari nilai rasio *Return On Assets* yang semakin menurun, maka bank harus memperhatikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* yang mengalami kenaikan dan penurunan dapat mempengaruhi kestabilan dalam menjalankan kegiatan operasional bank, maka dari itu bank harus meningkatkan besar nilai *Capital Adequacy Ratio* agar tingkat *profitabilitas* juga meningkat. Begitupula dengan besarnya jumlah *Third Parties Fund* pada PT. Bank Syariah Mandiri harus diimbangi dengan penyaluran dana yang dapat memberi keuntungan sesuai yang diharapkan oleh bank. Selanjutnya nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* harus diperhatikan agar bank mampu menyalurkan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank secara maksimal. Yang terakhir pihak bank harus menekan nilai rasio *Non Performing Financing*, karena nilai NPF yang tinggi menunjukkan bank kurang profesional dalam mengelola pembiayaan.

3. Bagi Investor

Investor harus cerdas dalam mengalokasikan danannya dan memperhatikan kondisi kesehatan bank tersebut. Apabila tingkat *profitabilitas* bank tinggi, investor juga harus tetap memperhatikan

faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat *profitabilitas*, agar investor mendapatkan bagi hasil sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya Bank Syariah Mandiri tetapi juga menambahkan Bank Umum Syariah (BUS) lainnya, Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitiannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang memiliki pengaruh kuat terhadap tingkat *profitabilitas* bank, serta menambah teori yang memperkuat penelitian selanjutnya.